

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam sebuah kegiatan penelitian perlu adanya pendekatan untuk menggali informasi. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Menurut Imam Suprayogo penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami dunia maka yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut masyarakat itu sendiri.³¹

Artinya penelitian ini berharap pada pendapat dari masyarakat yang mengutarakan pendapat yang harus dilakukan secara sistematis, tertib dan baik mengenai prosedurnya maupun dalam proses berpikir tentang materi yang dibahas supaya pembaca dapat memahami dan jelas mengenai karya dalam penelitian. Alasan peneliti ingin mengambil pendekatan kualitatif dikarenakan ingin menitikberatkan pada wawancara mendalam kepada narasumber.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang lebih diarahkan untuk memberikan ulasan kejadian yang sedang terjadi secara sistematis mengenai keadaan daerah tertentu. Artinya penelitian ini dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif

³¹ Suprayogo, Imam dan Tobroni. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2011). 1

tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan dan menguji hipotesis.³²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen ataupun alat penelitian yaitu peneliti sendiri. Peneliti dilokasi sebagai manusia instrumen yang berfungsi untuk berfokus pada penetapan penelitian, pemilihan informan sebagai sumber untuk melakukan pengumpulan data serta menganalisis data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³³

Pada penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti sangat penting diperlukan karena sebagai penunjang kegiatan serta orang yang ingin mengumpulkan data kemudian menyimpulkan hasil temuannya. Peneliti di lokasi juga berperan sebagai pengamat , mewawancarai dan mendokumentasi, disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh pihak madrasah yang bersangkutan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTSN 1 Kota Kediri yang beralamat di JL. RAUNG 87 Desa Bandar Kidul, Kecamatan Mojorto Kota Kediri Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Sekolah ini berlokasi ditengah kota artinya tepat di Utara Gor Jayabaya.

Peneliti mempunyai alasan untuk meneliti dilokasi ini yaitu :

³² Hardani,dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta:CV. Pustaka Ilmu Group.2020). 54

³³ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta,20010) . 60

- a. Adanya keterbukaan pihak sekolah terutama di bidang Humas terhadap penelitian yang akan dilaksanakan pasalnya dulu sudah pernah melakukan observasi di tempat ini.
- b. Ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian di MTSN 1 Kota Kediri yang didalamnya mempunyai ciri khas Islam atau bernuansa Islami.
- c. Untuk mendapatkan gambaran data yang bercirikan nuansa Islam sehingga dapat dijadikan pembelajaran yang hebat dan bermartabat sesuai motto dari madrasah.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan suatu fakta yang berkaitan dengan informasi. Data juga berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya yang bentuknya berupa angka dan kata-kata. Data ini nantinya dapat dicantumkan untuk penelitian serta melakukan pengambilan foto sebagai bukti penelitian.³⁴ Data dalam penelitian ini adalah tentang yang berhubungan dengan manajemen hubungan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat seperti program Humas di MTSN 1 Kota Kediri.

Sumber data adalah subyek dari mana data itu diperoleh, artinya subyek penelitian dimana data menempel serta sumber data juga berupa manusia maupun dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua sumber yaitu dengan menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah

³⁴ Hardani,dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta:CV. Pustaka Ilmu Group.2020) 401

sumber data yang langsung memberikan data ke peneliti tanpa gangguan orang lain melalui proses wawancara dengan pihak Kepala Madrasah, Waka Humas, Guru PTSP (pelayanan terpadu satu pintu) dan masyarakat sekitar MTSN 1 Kota Kediri. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah berupa wawancara dan observasi langsung ke MTSN 1 Kota Kediri. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung sampai ke peneliti artinya lewat orang lain terlebih dahulu misalnya melalui dokumen program Humas.³⁵Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari Kepala Madrasah, Waka Humas dan Guru PTSP (pelayanan terpadu satu pintu) yang ada di lembaga pendidikan. Dan data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting untuk dilakukan pasalnya peneliti perlu mendapatkan data yang dibutuhkan yang nantinya dapat dijadikan bahan temuan.³⁶ Artinya proses dimana seorang peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan serta cara untuk mendapatkan berbagai data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini yaitu:

³⁵ Hardani,dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta:CV. Pustaka Ilmu Group.2020) 402-403

³⁶ Ibid. 120

1. Observasi

Usman dan Purnomo mengatakan observasi merupakan mengamati sesuatu sesuai kebutuhan yang kemudian dimasukkan kedalam catatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang ingin diteliti. Dalam menggunakan teknik ini peneliti diharapkan mampu mencari tau gejala yang sedang terjadi atau mengamati keadaan yang sedang berlangsung dilingkungan penelitian dengan mengandalkan ingatan si peneliti.³⁷

Objek observasi meliputi rencana susunan program kerja unggulan sekolah serta media komunikasi dan media yang digunakan oleh staf humas. Alasan peneliti melakukan observasi atau pengamatan yaitu peneliti mencoba mengadakan pengamatan secara langsung perihal hal-hal yang sedang terjadi baik pengamatan itu dilakukan dengan sebenarnya ataupun pengamatan yang dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

Metode ini digunakan untuk melihat situasi lingkungan ataupun aktivitas yang belum terungkap dari hasil wawancara. Sehingga observasi akan membantu menggambarkan jelas keadaan yang bersangkutan dengan manajemen humas.

2. Wawancara

Nazir mengatakan wawancara adalah cara memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan maksud saling bertatap muka hingga berbicara empat mata antara si penanya sebagai pewawancara dengan si

³⁷ Husaini, Usman, Purnomo. *Metode Penelitian Sosial*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2010). 57

penjawab sebagai responden dengan menggunakan panduan wawancara yang berlaku sehingga nantinya si peneliti dapat mendapatkan data yang dibutuhkan.³⁸ Artinya wawancara ini digunakan untuk menanyakan perihal gejala ataupun kejadian yang berlangsung.

Dalam penelitian ini metode wawancara ini dilakukan untuk menggali data yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan manajemen humas serta implikasi partisipasi masyarakat di MTSN 1 Kota Kediri. Sedangkan objek yang digunakan yaitu kepala sekolah, waka humas dan masyarakat yang ada di MTSN 1 Kota Kediri. Peneliti melakukan wawancara berkeinginan untuk mendapatkan data yang akurat dengan menggali informasi ke responden sehingga nantinya penelitian yang dibuat dapat memberikan penjelasan yang sesuai yang ada di lingkungan pendidikan.

3. Dokumentasi

Sugiyono mengatakan catatan peristiwa yang dulu atau yang sudah terjadi ataupun dokumen penting yang menjadi bahan atau data bagi peneliti.³⁹ Artinya Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam banyak kasus, rekaman

³⁸ Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. (Jakarta:Ghalia Indonesia.20011). 70

³⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R and D*. (Bandung:Alfabeta.2015).

program dan terutama dokumen merupakan sumber yang kaya informasi. Misalnya berupa foto, surat dan dokumen penting lainnya. Data yang dimaksud perihal visi dan misi sekolah, struktur organisasi humas dan sumber daya manusia yang tersedia.

Metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara yang nantinya dapat dijadikan bukti penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa jumlah murid, struktur organisasi dan data-data lain yang berkaitan dengan humas.

Peneliti menggunakan teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang terpercaya yang nantinya dapat dijadikan bukti penelitian dengan harapan dapat dijadikan bahan untuk penelitian.

F. Analisis Data

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang artinya mencari dan menata data kualitatif yang berwujud kata-kata yang memunculkan sebuah data yang valid yang kemudian data ini dikumpulkan dengan sistematis dan berurutan dengan aneka macam cara yaitu melalui pengamatan langsung, wawancara dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan dan pengetikan.⁴⁰ Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur yaitu sebagai berikut:

⁴⁰ Hardani,dkk. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. (Yogyakarta:CV. Pustaka Ilmu Group.2020) 163

1. Reduksi Data

Patilima mengatakan reduksi data adalah proses pemilihan atau menyederhanakan data yang muncul dari lapangan.⁴¹ Artinya reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung sehingga dapat digolongkan, dikelompokkan hingga simpulan-simpulan terakhirnya dapat ditarik dan diverifikasi serta data ini nantinya dipilah yang lebih penting sehingga menjadi singkat, padat dan jelas.

2. Penyajian data

Penyajian data yang dimaksud Miles And Huberman yaitu sekumpulan informasi yang nantinya ditarik menjadi kesimpulan. Peneliti memilih teknik ini diharapkan penyajian data lebih singkat untuk memudahkan pemahaman data.⁴²

3. Penarikan simpulan dan verifikasi

Simpulan merupakan intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat dari hasil temuan ini akan mengungkap berupa hasil deskripsi yang sebelumnya masih kurang jelas dan diteliti lagi kemudian hasilnya menjadi jelas dan dilakukan penarikan kesimpulan.

⁴¹ Ibid. 164

⁴² Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group. 2020) . 167

Artinya dengan demikian penarikan kesimpulan dan verifikasi dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.⁴³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu tatanan yang penting untuk terus diupdate atau diperbarui dari konsep validitas atau bisa disebut informasi yang mengandung kebenaran, keandalan yang artinya data harus memenuhi kriteria serta kedudukan kepercayaan dan keabsahan data.⁴⁴ Diantara teknik yang dilakukan yaitu:

1. Pengamatan atau observasi yang tekun

Pengamatan yang dimaksud artinya pengamat bermaksud menemukan dan memahami secara mendalam terkait unsur ataupun gejala yang terjadi. Peneliti akan menetapkan aspek yang penting dan kemudian memusatkan topik sesuai kebutuhan.⁴⁵

2. Triangulasi atau melihat berbagai sudut pandang

Triangulasi artinya bahwa verifikasi dari metode pengumpulan data ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada. Apabila data yang dicatat terdapat perbedaan dengan responden atau informan maka peneliti melakukan diskusi terlebih dahulu

⁴³ Ibid. 170

⁴⁴ Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012). 331

⁴⁵ Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012). 334

sehingga nantinya dapat dipastikan data itu dianggap benar.⁴⁶ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Yang berarti untuk menguji kredibilitas dengan cara memperoleh data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Data yang sudah diperoleh harus dianalisis terlebih dahulu yang nantinya akan menghasilkan sebuah kesimpulan informasi yang nantinya akan meminta sebuah kesepakatan.

b. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber yang nantinya data ini akan dianalisis terlebih dahulu yang nantinya akan menghasilkan sebuah data kesimpulan yang selanjutnya akan meminta kesepakatan kemudian melakukan diskusi untuk tujuan menghasilkan data yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Pengecekan data yang berdasarkan waktu ini bertujuan untuk memperoleh data yang dianggap sudah benar jika data yang disajikan berbeda maka dilakukan pengecekan ulang di waktu yang

⁴⁶ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group 2020). 203

berbeda yang nantinya dapat memberikan data yang valid dan benar.⁴⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun beberapa tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian yaitu:

a. Tahap Pra Lapangan

Yaitu tahapan dimana peneliti melakukan perencanaan penelitian dengan menyusun proposal penelitian yaitu memilih lokasi penelitian, mengutarakan metode penelitian, mengurus perizinan lokasi memilih informan serta menyiapkan kebutuhan menyangkut kegiatan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Disini peneliti lebih berfokus mengamatai secara tekun keadaan di lapangan sehingga nantinya dapat dijadikan bahan penelitian.

c. Tahap Pasca Lapangan

Ditahap ini penulis menyusun data hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang nantinya dapat dijadikan sebagai pembahasan yang berupa paragraf.

⁴⁷ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung:Alfabeta.2010). 130

d. Tahap Penulisan Hasil Laporan

Pada tahap ini penulis menjelaskan atau menunjukkan catatan individu hasil penelitian yang secara urut dan sistematis yang nantinya dapat dipahami oleh pembaca.⁴⁸

⁴⁸ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung:Alfabeta.2010). 132